

**Air Mancur CSR<sup>1)</sup> Bank NTT Senilai 3,5 Miliar Belum Rampung, Pengamat:  
Harus Diaudit<sup>2)</sup>**



*Ilustrasi: <https://www.berandanusantara.com>*

**Kupang, Vox NTT-** Pada 20 Desember 2020 lalu, malam hari, hiruk pikuk pejabat ramai di Bundaran Tiroso Kota Kupang.

Keramaian pejabat hingga masyarakat kala itu bukan tanpa alasan.

Mereka bereuforia<sup>3)</sup> menyambut peresmian air mancur yang, konon katanya, salah satu yang terbesar di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Pemerintah Kota Kupang menyebut air mancur menari itu akan menjadi ikon Kota Kupang, bahkan Provinsi NTT.

Wakil Gubernur NTT Josef A Nae Soi juga ikut ambil bagian dalam keramaian itu.

Nae Soi memberikan apresiasi kepada Wali Kota dan Wakil Wali Kota Kupang, Jefri Riwu Kore dan Hermanus Man, yang telah berhasil membangun air mancur menari tersebut.

“Saya memberikan apresiasi khusus kepada adik saya pa Jefri dan teman saya pa Herman Man untuk pembangunan air mancur menari ini,” ujar Nae Soi, kala itu.

Wali Kota Kupang Jefri Riwu Kore mengatakan, pembangunan air mancur menari tersebut berkat kerja sama dengan Bank NTT.

Pembangunannya juga, kata dia, mendapat dukungan dari Pemerintah Provinsi NTT.

“Kegiatan yang luar biasa ini berkat kerja sama kami dengan Bank NTT, didukung penuh oleh provinsi yang dalam hal ini bapak gubernur dan wakil gubernur,” katanya.

Di waktu yang sama, Direktur Umum Bank NTT kala itu, Uumbu Landu Praing, mengatakan jumlah dana yang digelontorkan Bank NTT untuk pembangunan air mancur menari tersebut sebesar Rp3,5 miliar. Dana itu bersumber dari dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank NTT.

Menurutnya, pembangunan air mancur menari belum 100 persen. Baru sekitar 85 persen.

Sedangkan dana yang disiapkan sekitar Rp3,5 miliar dan yang terpakai baru Rp2,9 miliar.

Sehari usai badai Seroja menghantam Kota Kupang, Senin 05 April lalu, pagi hingga siang hari, *VoxNtt.com* mengelilingi Kota Kupang.

Saat melewati Bundaran Tiroso, seng yang menutup lokasi pembangunan air mancur juga menjadi sasaran amukan badai Seroja.

Semua terbuka. Tidak ada tersisa. Tidak ada progres pengembangan pekerjaan air mancur, juga para pekerja, tidak ada.

Selain itu, pembangunan air mancur yang menelan biaya cukup fantastis itu tidak disertai papan informasi yang memberikan informasi pemilik pekerjaan, jumlah anggaran dan jangka waktu pekerjaan.

Setelah itu terlihat beberapa orang yang sibuk memasang kembali seng agar menutupi lokasi air mancur.

Hingga memasuki bulan Mei, 5 bulan usai peresmian air mancur itu belum manjur juga.

Pada Jumat, 30 April siang, *VoxNtt.com* juga mengamati air mancur itu belum berfungsi.

Selain lokasinya ditutup rapat, air yang tergenang di lokasi Patung Bundaran Tiroso berlumut dan dipenuhi sampah.

Tidak ada aktivitas pekerjaan apapun yang dilakukan dalam lokasi tersebut.

Yohanes Jimmy Nami, pengamat sosial politik asal Undana Kupang meragukan efektivitas pembangunan air mancur yang menelan anggaran Rp3,5 miliar itu.

Ia pun mempertanyakan jika sejak peresmian pembangunan sudah 85%, mengapa hingga Mei 2021 air mancur menari itu belum berfungsi?

Menurut Jimmy, sejak awal pembangunan air mancur Bundaran Tirosa banyak mendapatkan kritikan karena belum ada urgensinya.

Apalagi masih banyak program prioritas yang seharusnya menjadi konsentrasi Pemkot Kupang yang berkaitan dengan basic needs masyarakat Kota Kupang. Sayangnya, kebijakan itu malah terabaikan.

“Sekarang terbukti, proyek yang menyerap anggaran besar tersebut tidak memberikan manfaat apa-apa bagi masyarakat Kota Kupang,” jelas Dosen Ilmu Politik Undana itu, Sabtu (01/05/2021) siang.

Menurutnya, apapun skema kerja sama yang dibangun antara Pemkot Kupang dengan Bank NTT seharusnya memenuhi tahapan-tahapan dalam perumusan kebijakan publik, juga kalkulasi lain berhubungan dengan dampak nyata bagi masyarakat serta lingkungan.

Sehingga kebijakan apapun yang berhubungan dengan penggunaan anggaran bagi rakyat tidak malah merugikan rakyat.

“Saya pikir perlu dilakukan audit, jika merujuk pada akuntabilitas kebijakan,” ujarnya.

Tiga Pihak Mesti Diaudit

Senada dengan Jimmy, Pengamat sosial asal Undana Lasarus Jehamat mengatakan, sejak awal memang rencana pembangunan air mancur itu mendapat kecaman dari banyak pihak.

#### **Sumber:**

1. <https://voxntt.com>. Minggu, 2 Mei 2021: Air Mancur CSR Bank NTT Senilai 3,5 Miliar Belum Rampung, Pengamat: Harus Diaudit.
2. <https://koranntt.com>. Rabu, 5 Mei 2021: Air Mancur Bundaran Tirosa Akan Menjadi Sarana Promosi Bank NTT.
3. <https://www.arahntt.com>. Sabtu, 1 Mei 2021: Air Mancur Menari Bundaran Tirosa Siap Dilaunching, Kepala Divisi Umum Bank NTT Masyarakat Kota Kupang Tetap Bersabar.

#### **Catatan:**

PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur disingkat PT Bank NTT (selanjutnya disebut “Perseroan”) didirikan berdasarkan ide para sesepuh Provinsi Nusa

Tenggara Timur antara lain yaitu W. J. Lalamentik (Gubernur Pertama Nusa Tenggara Timur), Frans Seda, D. Paikun dan J.L. Indradewa.

Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur mulai melakukan kegiatannya sebagai bank pada tanggal 17 Juli 1962 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan dan Bank Sentral No: BUM 9-13/II tanggal 5 Februari 1962 tentang Pemberian Izin Usaha kepada PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, dengan kedudukan tempat usaha di Kupang Ibu kota Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Pemerintah Propinsi Nusa Tenggara Timur menetapkan perubahan status hukum Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur dari Perseroan Terbatas menjadi Perusahaan Daerah melalui Peraturan Daerah Tingkat I Nusa Tenggara Timur No.01/pd/DPRD-GR/1963 tanggal 12 Maret 1963. Kemudian tanggal 4 Februari 1998, Perseroan kembali merubah bentuk badan hukum dari Perusahaan Daerah kembali menjadi Perseroan Terbatas, dan dibuat Akta Pendirian Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur No.122 tanggal 22 April 1999.

Pada tahun 1999, Perseroan menjadi salah satu Bank Pembangunan Daerah yang masuk Program Rekapitalisasi Bank Pembangunan Daerah karena mempunyai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) lebih kecil dari 8% (delapan persen). Dalam rangka pelaksanaan hak opsi (call option), tanggal 18 Desember 2003, dilaksanakan Perjanjian Jual Beli Seluruh Saham Negara dan Pelunasan Obligasi Negara Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur tanggal 30 Juni 2004, Negara Republik Indonesia c.q. Pemerintah Republik Indonesia mengalihkan 46.600 (empat puluh enam ribu enam ratus) saham miliknya dalam Perseroan kepada Pemerintah Propinsi Nusa Tenggara Timur.

Saat ini, Bank NTT terus menunjukkan kinerja gemilang dalam industri perbankan di Indonesia. Selain peningkatan kinerja, Bank NTT juga menjalin kerjasama dengan berbagai pihak guna meningkatkan layanan Perseroan kepada nasabah. Kerjasama yang diadakan oleh Bank NTT antara lain adalah kerjasama Bank NTT & Jamsostek untuk Bina Pelayanan Publik, kerjasama dengan Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia tentang Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP), Perjanjian Jasa Pelayanan Perbankan Sebagai Bank Persepsi/Devisa Persepsi Dalam Rangka Pelaksanaan Treasury Single Account (TSA).

**Catatan akhir:**

- <sup>1)</sup> Tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) adalah pendekatan bisnis dengan memberikan kontribusi terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat ekonomi, sosial dan lingkungan bagi seluruh pemangku kepentingan.
- <sup>2)</sup> Audit bisa diartikan sebagai evaluasi atau pemeriksaan pada suatu organisasi, proses, sistem, atau produk. Proses tersebut akan dilakukan oleh pihak yang berkompeten, objektif, serta tidak memihak dan biasa dikenal dengan sebutan auditor. Pada umumnya, audit dilakukan guna mengevaluasi sebuah laporan keuangan, baik dalam skala perusahaan atau perorangan. Kemudian, hasil dari proses tersebut dapat menjadi dasar yang memengaruhi perusahaan ketika akan mengambil keputusan selanjutnya.
- <sup>3)</sup> *Euforia* atau *europhia* menurut *National Institute of Drug Abuse* artinya adalah perasaan gembira yang muncul karena peristiwa membahagiakan atau aktivitas tertentu yang memicu perasaan bahagia.